

Pengaruh Program Literasi terhadap Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII

Nur Kholida Hanum¹, Seftia Wulan Ayu Ningrum², Iktarna Faris Saufaqillah³, Rani Jayanti⁴, Taufiq Hidayat⁵, Yuwafa Faurelio Yahya⁶, M. Aqmal Aziz⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Islam Majapahit, Indonesia
hanumkholida123@gmail.com

Submit
28 Januari 2026

Review
1 Februari 2026

Publish
10 Februari 2026

Abstrak

Rendahnya minat membaca siswa menjadi permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan berdampak pada capaian hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh program literasi terhadap minat siswa dan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Miftahul Ulum. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survey. Subjek penelitian berjumlah 15 siswa yang terpilih dengan menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket minat membaca dan dokumentasi nilai hasil belajar, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat baca pada kategori sedang hingga tinggi. Analisis regresi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara minat siswa pada program literasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Dengan demikian, program literasi berdampak positif dalam meningkatkan minat baca dan pencapaian hasil belajar siswa.

Kata kunci: Minat, Program Literasi, Hasil Belajar

Abstract

Low reading interest among students is a problem in Indonesian language learning and has an impact on learning outcomes. The purpose of this study was to analyze the effect of literacy programs on student interest and learning outcomes in Indonesian language for eighth grade students at MTs Miftahul Ulum. This study used a quantitative approach with a survey design. The research subjects consisted of 15 students selected using total sampling technique. Data were collected through a reading interest questionnaire and documentation of learning outcomes, then analyzed using descriptive statistics and regression. The results showed that most students had moderate to high reading interests. Regression analysis revealed a positive and significant relationship between student interest in the literacy program and Indonesian language learning outcomes. Thus, the literacy program had a positive impact on increasing students' reading interests and learning outcomes.

Keywords: Interest, Literacy Program, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Rendahnya minat membaca peserta didik masih menjadi persoalan mendasar dalam dunia pendidikan, terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut kemampuan memahami teks secara mendalam. Minat baca memiliki peran penting karena berpengaruh langsung terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar dan capaian hasil belajar. Menurut Tria, minat baca merupakan dorongan internal seseorang untuk melakukan aktivitas membaca secara terus-menerus. Dalam konteks pendidikan modern, kemampuan literasi menjadi fondasi penting bagi penguasaan kompetensi abad ke-21, termasuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (Imron, A., & Sufyadi, 2022).

Program literasi sekolah pada dasarnya bertujuan tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga membentuk kebiasaan berpikir kritis, bernalar, dan menulis yang baik (Rahmawati, D., & Mulyana, 2021). Menurut (Iva, Z., & Sari, 2020), pelaksanaan program literasi yang terintegrasi dengan kegiatan belajar mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa secara signifikan. Dalam penerapannya, keberhasilan program literasi

sangat dipengaruhi oleh strategi pelaksanaan, lingkungan belajar, dan peran aktif guru (Jannah, 2021).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara minat membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia. (Hader, A. E., Ningsi, P., & Efendi, 2023) menemukan bahwa pelaksanaan program literasi sekolah mampu meningkatkan minat membaca dan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Yulianti, B. D., & Sukasih, 2023) yang menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) mampu meningkatkan minat baca dan kemampuan pemahaman bacaan siswa. Selain itu, penelitian (Arini, D., & Pratiwi, 2021) menegaskan bahwa peningkatan minat baca berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran yang berbasis teks, termasuk Bahasa Indonesia.

Dari perspektif pedagogis, program literasi juga memiliki potensi dalam mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran. Menurut (Rosyidah, L., & Nurhasanah, 2021), penerapan program literasi yang berkelanjutan dapat membentuk kebiasaan belajar mandiri dan meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik. Senada dengan itu, penelitian oleh (Fadillah, R., & Rahayu, 2022) mengungkapkan bahwa siswa dengan tingkat literasi tinggi menunjukkan kemampuan berpikir reflektif dan kritis dalam memahami materi pembelajaran.

Permasalahan rendahnya minat membaca sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan kebiasaan belajar siswa yang belum terbentuk dengan baik (Sulastri, E., & Kurniawati, 2021). Faktor eksternal seperti ketersediaan sarana literasi, dukungan keluarga, dan budaya digital juga turut memengaruhi tumbuhnya minat baca (Putra, A., & Maharani, 2022). Selain itu, dominasi budaya audiovisual berakibat pada penurunan motivasi membaca karena siswa lebih tertarik menerima informasi secara instan (Ariyani, 2021). Oleh karena itu, penerapan program literasi di sekolah menjadi salah satu strategi untuk menumbuhkan kembali minat membaca yang mulai memudar di kalangan peserta didik.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, literasi berfungsi tidak hanya sebagai kegiatan membaca, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan memahami, menafsirkan, dan menghasilkan teks secara kritis (Rahayu, M., & Sari, 2023). Menurut (Harun, R., & Ramadhani, 2022), integrasi kegiatan literasi ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa serta mengoptimalkan pencapaian hasil belajar. Dengan demikian, pembiasaan membaca sebelum kegiatan belajar dan penyediaan bahan bacaan yang relevan dapat menjadi solusi untuk menumbuhkan minat belajar siswa (Saputro, T., & Lestari, 2021).

Penelitian oleh (Putra, A., & Maharani, 2022) menegaskan pentingnya dukungan guru dalam memfasilitasi kegiatan literasi baca-tulis. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai penggerak budaya literasi di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sari, D., & Nurjanah, 2021) bahwa guru perlu menghadirkan kegiatan literasi yang kontekstual dan menarik agar siswa memiliki motivasi intrinsik dalam membaca.

Selain itu, penelitian oleh (Khotimah & Wahyuni, 2023) memperkuat temuan bahwa program literasi yang dirancang secara kontekstual mampu meningkatkan minat membaca dan hasil belajar siswa secara bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan literasi yang relevan dengan kehidupan siswa dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi rendahnya minat membaca. Di sisi lain, (Nugroho & Sari, 2022) menegaskan bahwa keberhasilan program literasi tidak hanya bergantung pada kegiatan itu sendiri, tetapi juga pada dukungan lingkungan sekolah dan peran guru sebagai fasilitator aktif.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teoretis, dapat disimpulkan bahwa program literasi sekolah berperan penting dalam meningkatkan minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Keberhasilan pelaksanaannya bergantung pada konsistensi kegiatan, dukungan sekolah, serta partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk menganalisis secara empiris pengaruh program literasi terhadap minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII MTs Miftahul Ulum, agar hasilnya dapat menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran berbasis literasi yang lebih efektif.

Permasalahan rendahnya minat membaca siswa dapat diatasi melalui penerapan program literasi sekolah yang terencana dan berkelanjutan. Rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan mengimplementasikan kegiatan literasi membaca secara

sistematis, seperti pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dan pemanfaatan bahan bacaan yang relevan dengan materi Bahasa Indonesia.

Selain itu, pengukuran minat siswa dilakukan melalui instrumen angket untuk mengetahui respons siswa terhadap program literasi yang diterapkan. Hasil belajar siswa kemudian dianalisis untuk melihat hubungan antara minat membaca dan pencapaian akademik. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat (Creswell, 2012) yang menegaskan bahwa penelitian kuantitatif bertujuan menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui data statistik. Dengan demikian, penerapan program literasi diharapkan menjadi solusi efektif dalam meningkatkan minat membaca dan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat minat siswa terhadap program literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh program literasi terhadap hasil belajar siswa.
3. Mendeskripsikan hubungan antara minat membaca siswa dan pencapaian hasil belajar Bahasa Indonesia.

Tujuan tersebut sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa minat membaca merupakan indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran karena berpengaruh terhadap pemahaman, keterampilan berbahasa, dan prestasi akademik siswa.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program literasi memiliki pengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar siswa. (Ayu & Sari, 2020) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara literasi baca-tulis dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian tersebut menegaskan bahwa siswa dengan kebiasaan membaca yang baik cenderung memiliki pemahaman materi yang lebih tinggi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Hader et al., 2023) membuktikan bahwa pelaksanaan program literasi sekolah mampu meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar serta berdampak pada peningkatan keterampilan berbahasa. Temuan ini diperkuat oleh (Yulianti & Sukasih, 2023) yang menyatakan bahwa Gerakan Literasi Sekolah tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga kemampuan pemahaman bacaan siswa secara signifikan. Keberhasilan dari program literasi ini sangat dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan dan dukungan lingkungan sekolah, termasuk peran guru dan ketersediaan sarana literasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program literasi merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat membaca dan hasil belajar siswa, sehingga relevan untuk dijadikan fokus dalam penelitian ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh program literasi terhadap minat dan hasil belajar siswa. (Creswell, 2012) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif bertujuan menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui pengukuran numerik dan analisis statistik. Desain survei digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden melalui penyebaran angket yang terstruktur.

Penelitian ini dilaksanakan pada 14 Juni 2024 di MTs Miftahul Ulum Jetis. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada penerapan program literasi sekolah yang telah berjalan, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Subjek penelitian adalah 15 siswa kelas VIII-B MTs Miftahul Ulum. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik total sampling, yaitu seluruh siswa dalam satu kelas dijadikan responden penelitian. Menurut (Sugiyono, 2007), total sampling digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai minat siswa terhadap program literasi, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa berupa nilai Ujian Akhir Semester (UAS). (Febriawati & Arikunto, 2018) menyatakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang efektif untuk mengukur sikap, minat, dan persepsi responden secara sistematis.

Instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket terdiri atas sepuluh pernyataan positif yang mengukur minat siswa terhadap kegiatan literasi membaca. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk memudahkan pengukuran sikap dan minat siswa secara kuantitatif (Sugiyono, 2007). Selain angket, instrumen pendukung berupa dokumen nilai hasil belajar digunakan untuk mengetahui pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif statistik dan analisis regresi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat minat siswa dan kategori hasil belajar berdasarkan persentase dan interval skor. Sementara itu, analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar. Menurut (Ghozali, 2021), analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara kuantitatif.

Pengujian signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai Sig. < 0,05, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

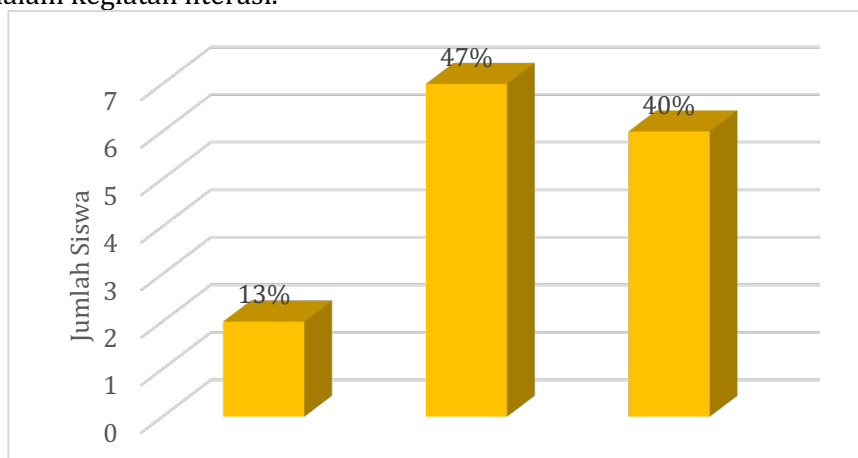
HASIL

Program literasi disekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan minat siswa dalam membaca terutama minat mereka pada pelajaran bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui data survey yang berupa kuisioner (angket) ini dapat dilihat seberapa besar minat siswa dalam membaca, dan nilai hasil belajar siswa. Angket ini diberikan kepada 15 siswa yang mana pertanyaan dalam instrumen ini berupa sepuluh pertanyaan positif tujuannya adalah untuk melihat seberapa besar minat mereka terhadap kegiatan membaca. Untuk mengetahui minat baca siswa terhadap program literasi ini yaitu dengan melihat hasil skor yang diperoleh di setiap jawabannya yang mana dalam instrumen ini terdapat lima macam kriteria dengan skor 1-5.

Tabel 1. Klasifikasi Data Minat Baca

NO.	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
1.	78-100	TINGGI	7	47%
2.	66-70	SEDANG	6	40%
3.	64-65	RENDAH	2	13%
TOTAL			15	100%

Pada tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan pada minat baca siswa kelas VIII-B di MTs Miftahul Ulum. Dari total sebanyak 15 siswa sebagai responden, menunjukkan presentase sebesar 47% pada 7 siswa yang mana berada pada kategori tinggi dengan jumlah interval skor yaitu 78-100. Presentase ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari jumlah siswa memiliki minat baca yang tinggi, selain itu hal ini juga menunjukkan ketertarikan, keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan literasi.



Gambar 1. Diagram Minat Siswa

Kemudian, siswa sebanyak 7 menunjukkan presentase sebesar 40% ini menunjukkan kategori sedang dengan interval skor yaitu 66-70. Meski demikian kategori sedang ini juga menunjukkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan literasi masih belum maksimal.

Selain itu, sebanyak 2 siswa menunjukkan presentase sebesar 13% yang berada pada kategori rendah dengan interval skor sebanyak 64-65. Rendahnya ini, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebiasaan belajar, lingkungan sekitar dan sebagainya.

Dari hasil data tabel tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa terhadap program literasi lebih menunjukkan berada di kategori tinggi, namun masih tetap diperlukan upaya penguatan agar siswa yang masih berada di kategori sedang dan rendah dapat meningkat secara lebih baik.

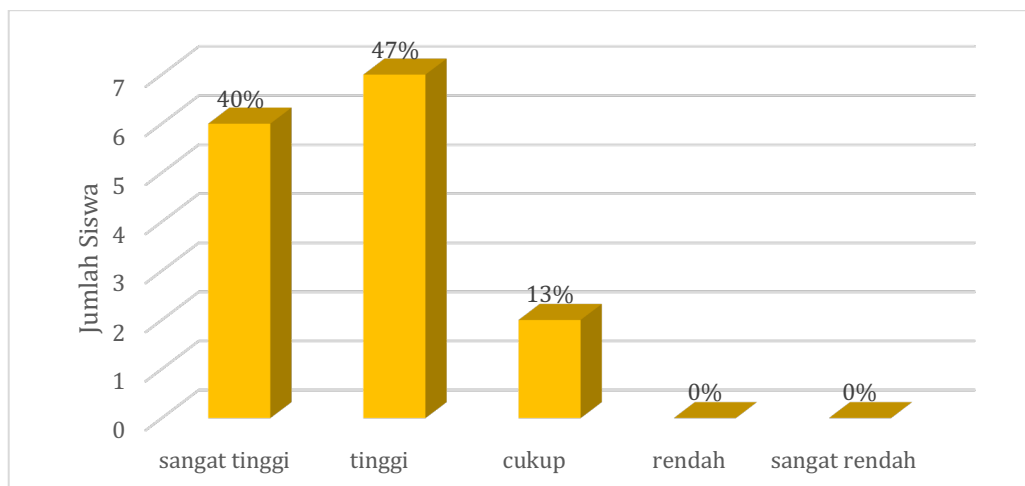
Berdasarkan diagram pada gambar 1, pada kategori tinggi ini lebih mendominasi dengan presentase sebanyak 47% yang mana menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat baca yang tinggi dan baik terhadap program literasi. Kategori sedang menempati posisi kedua dengan presentase sebanyak 40% yang menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki minat cukup, namun masih belum optimal secara keseluruhan. Kemudian pada kategori rendah dengan presentase sebanyak 13% ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang memiliki minat terhadap program literasi.

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar **0,584**, yang menandakan adanya hubungan positif antara minat siswa terhadap program literasi dan hasil belajar. Nilai signifikansi (Sig. F) sebesar **0,02**, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap program literasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Tabel 2. Klasifikasi Hasil Data Siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	80-100	Sangat Tinggi	7	47%
2.	66-79	Tinggi	6	40%
3.	56-65	Cukup	2	13%
4.	40-55	Rendah	0	0%
5.	30-39	Sangat Rendah	0	0%
Total			15	100%

Berdasarkan tabel 2 tersebut klasifikasi hasil belajar siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperoleh hasil belajar pada tingkat kategori tinggi dan sangat tinggi. Sebanyak 7 siswa dengan presentase sebanyak 47% berada pada kategori sangat tinggi dengan interval nilai 80-100. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat memahami materi Bahasa Indonesia dengan baik dan mampu dalam mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Kemudian, sebanyak 6 siswa dengan presentase sebanyak 40% beradap pada kategori tinggi dengan interval nilai 66-79. Hasil data ini menunjukkan bahwa sebagian telah mencapai standar kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sementara itu sebanyak 2 siswa dengan presentase sebesar 13% beradapada kategori cukup dengan interval nilai 56-65 yang menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang perlu mendapatkan pendampingan lebih lanjut.



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Siswa

Pada kategori rendah dan sangat rendah ini dari hasil penelitian terdapat siswa dengan nilai yang tergolong rendah dan sangat rendah.

Pada gambar 2 ini menampilkan diagram hasil belajar siswa yang menunjukkan kategori tinggi dan sangat tinggi yang mana sebagian besar siswa telah mencapai hasil belajar yang memuaskan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan pada kategori rendah dan sangat rendah ini menunjukkan bahwa tidak terdapat jumlah siswa yang berada pada kategori tersebut. dengan demikian, dari hasil penelitian yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi sekolah memiliki hubungan positif dengan minat dan hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan teori minat belajar yang menyatakan bahwa minat merupakan faktor internal yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Triatma, 2016) Siswa yang memiliki minat membaca lebih tinggi cenderung menunjukkan perhatian, keaktifan, dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Khotimah & Wahyuni, 2023) yang menyatakan bahwa program literasi berbasis kontekstual dapat meningkatkan minat dan hasil belajar secara simultan. Selain itu, peran guru dan lingkungan literasi yang mendukung seperti yang diungkapkan (Nugroho & Sari, 2022) ternyata menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan minat membaca siswa. Dengan demikian, program literasi di MTs Miftahul Ulum perlu terus dikembangkan dengan melibatkan peran aktif guru dan penciptaan lingkungan literasi yang inspiratif.

Minat siswa yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa program literasi telah berjalan, namun belum sepenuhnya optimal. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebiasaan membaca di rumah, dukungan lingkungan, serta dominasi budaya audiovisual yang membuat siswa lebih tertarik menonton daripada membaca. Temuan ini memperkuat pendapat (Iva & Sari, 2020) yang menegaskan bahwa keberhasilan program literasi sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif guru dan lingkungan pendukung.

Hasil belajar siswa yang berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi menunjukkan bahwa meskipun minat membaca sebagian siswa belum maksimal, pelaksanaan program literasi tetap memberikan dampak positif terhadap capaian akademik. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ayu & Sari, 2020) serta (Hader et al., 2023) yang menyatakan bahwa program literasi sekolah mampu meningkatkan keterampilan berbahasa dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Secara teoritis, temuan penelitian ini mendukung pandangan bahwa literasi bukan hanya kegiatan membaca, tetapi juga proses membangun pemahaman, berpikir kritis, dan penguasaan materi pelajaran (Yulianti & Sukasih, 2023). Dengan demikian, program literasi sekolah dapat dipandang sebagai strategi pedagogis yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII-B sekolah MTs Miftahul Ulum. Menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari program literasi terhadap hasil belajar siswa. hal ini ditunjukkan pada klasifikasi data bahwa minat siswa tergolong sedang dengan presentase sebanyak 47%, kategori tinggi sebanyak 13% dan rendah sebanyak 40%. Sedangkan nilai hasil belajar siswa juga tidak mengalami penurunan. Dari hasil persentasenya dapat diketahui bahwa kategori nilai sangat tinggi sebanyak 40%, tinggi sebanyak 47%, dan rendah sebanyak 13%. Hal ini merupakan bentuk pengaruh positif dari program literasi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait program literasi terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memperluas jumlah responden dan melibatkan sekolah dengan karakteristik yang berbeda dengan tujuan agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang lain yang berpotensi mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa seperti motivasi, lingkungan keluarga, serta pemanfaatan campuran (*mixed method*) yang disarankan agar memperoleh

pemahaman yang lebih mendalam terkait pelaksanaan dan efektivitas program literasi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, D., & Pratiwi, E. (2021). Hubungan minat baca dan kemampuan pemahaman teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 88–97.
- Ariyani, N. (2021). Budaya audiovisual dan dampaknya terhadap minat baca remaja sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 103–115.
- Ayu, P., & Sari, P. (2020). DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA. 3(1), 141–152.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*.
- Fadillah, R., & Rahayu, P. D. (2022). Pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMP. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 4(3), 122–130.
- Febriawati, U. F., & Arikunto, S. (2018). Pengembangan media scrabble untuk mendukung keterampilan berbicara Bahasa Jawa Krama siswa kelas 5 SD Negeri 2 Petir Bantul. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(2), 151–162.
- Ghozali, A. (2021). Return On Asset, Intensitas Modal, Tax Avoidance: Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 1–13.
- Hader, A. E., Ningsi, P., & Efendi, R. (2023). Pengaruh program literasi terhadap minat membaca pada muatan Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 12 IX Koto. 6(1), 45–52.
- Hader, A. E., Ningsi, P., & Efendi, R. (2023). PENGARUH PROGRAM LITERASI TERHADAP MINAT MEMBACA PADA MUATAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 12 IX KOTO. 6(1).
- Harun, R., & Ramadhani, A. (2022). Integrasi kegiatan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah. *Jurnal Kajian Pendidikan Bahasa*, 9(2), 191–203.
- Imron, A., & Sufyadi, A. (2022). Kompetensi abad 21 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(3), 301–312.
- Iva, Z., & Sari, N. (2020). Pengaruh program literasi sekolah terhadap motivasi belajar dan minat baca siswa di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Surabaya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8, 33–45.
- Iva, Z., & Sari, N. (2020). Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Motivasi Belajar dan Minat Baca Siswa di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Surabaya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8.
- Jannah, R. (2021). Hubungan antara program Gerakan Literasi Sekolah dengan minat baca siswa. *INCARE International Journal of Educational Resources*, 2(4), 387–393.
- Khotimah, K., & Wahyuni, S. (2023). Peningkatan Minat Membaca dan Hasil Belajar melalui Program Literasi Berbasis Kontekstual di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 123–135.
<https://doi.org/https://doi.org/10.12345/jpp.v12i2.67890>
- Nugroho, A. R., & Sari, M. (2022). Peran Lingkungan Literasi Sekolah dan Dukungan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 8(1), 45–58.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54321/jlp.v8i1.11223>
- Putra, A., & Maharani, F. (2022). Peran guru dalam pengembangan program literasi sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Literasi Dan Inovasi*, 3(2), 166–175.
- Rahayu, M., & Sari, F. (2023). Peningkatan pemahaman bacaan melalui integrasi literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Bahasa*, 8(2), 201–210.
- Rahmawati, D., & Mulyana, Y. (2021). Implementasi program literasi sekolah dalam membentuk budaya baca siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 9(1), 55–63.
- Rosyidah, L., & Nurhasanah, S. (2021). Pengaruh aktivitas literasi membaca terhadap motivasi belajar siswa madrasah tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Religi*, 12(2), 87–96.
- Saputro, T., & Lestari, N. (2021). Kegiatan literasi membaca sebelum pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 5(4), 255–266.
- Sari, D., & Nurjanah, H. (2021). Strategi guru dalam meningkatkan minat baca melalui kegiatan literasi sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 172–181.
- Sugiyono, S. (2007). Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D. *Bandung Alf*.
- Sulastri, E., & Kurniawati, R. (2021). Faktor yang memengaruhi rendahnya minat membaca di kalangan siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Literasi*, 3(2), 92–101.

- Triatma, I. N. (2016). *Minat baca pada siswa kelas vi sekolah dasar negeri delegan 2 prambanan sleman yogyakarta skripsi*.
- Yulianti, B. D., & Sukasih, S. (2023). School Literacy Movement Program and Its Impact on Students' Reading Interest and Reading Comprehension Skills. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 56, 654–666.
- Yulianti, B. D., & Sukasih, S. (2023). *School Literacy Movement Program and Its Impact on Students Reading Interest and Reading Comprehension Skills*. 56, 654–666.